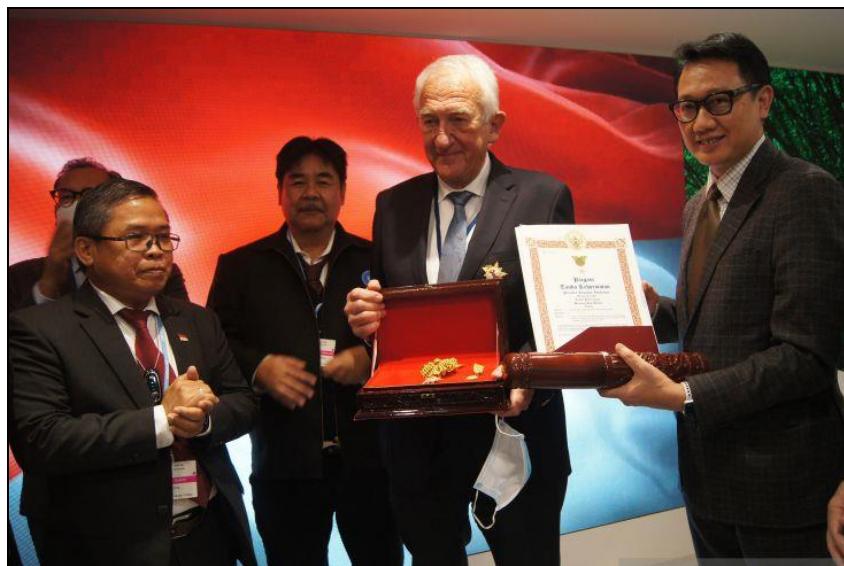


Bintang Jasa Utama untuk pengendalian kebakaran hutan

Jumat, 5 November 2021

Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong (kiri) menyerahkan Bintang Jasa Utama kepada Profesor Johann Goldammer (tengah) dari Universitas Freiburg, Jerman, disaksikan Duta Besar Indonesia untuk Jerman Arif Havas Oegroseno (kanan) di Paviliun Indonesia pada COP26 UNFCCC di Glasgow, Kamis (4/11/2021). Pemerintah Indonesia memberikan bintang jasa itu karena Goldammer berjasa dalam membantu Indonesia dalam upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan sejak tahun 1982. ANTARA FOTO/HO/Paviliun Indonesia/hp.



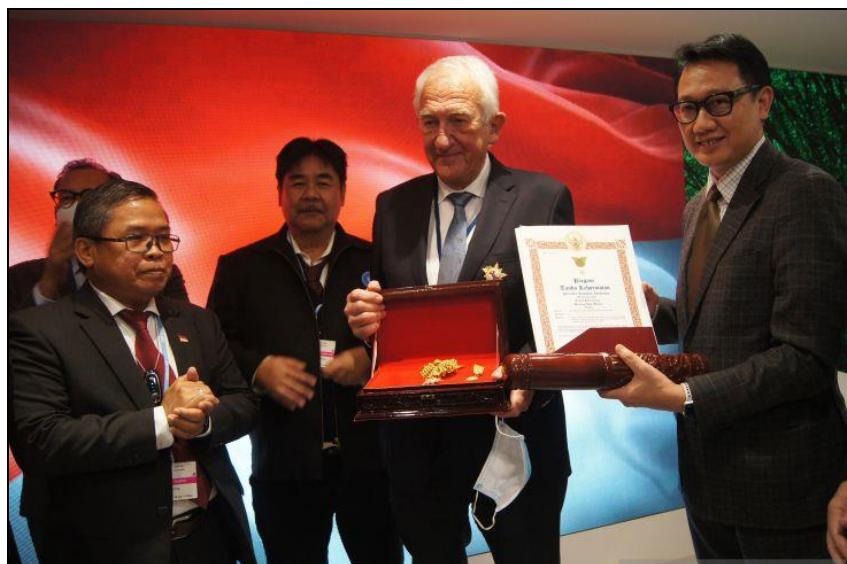
Source: <https://www.antaranews.com/foto/2503957/bintang-jasa-utama-untuk-pengendalian-kebakaran-hutan>

English

Bintang Jasa Utama for Forest Fire Control

Friday, 5 November 2021

Deputy Minister of Environment and Forestry Alue Dohong (left) hands over the Bintang Jasa Utama to Professor Johann Goldammer (center) from the University of Freiburg, Germany, witnessed by the Indonesian Ambassador to Germany Arif Havas Oegroseno (right) at the Indonesian Pavilion at COP26 UNFCCC in Glasgow, Thursday (4/11/2021). The Indonesian government gave this service star because Goldammer has been instrumental in helping Indonesia in efforts to control forest and land fires since 1982. BETWEEN FOTO/HO/Indonesian Pavilion/mobile.



Source: <https://www.antaranews.com/foto/2503957/bintang-jasa-utama-untuk-pengendalian-kebakaran-hutan>

06.11.2021

Penghargaan

Bantu Atasi Kebakaran Hutan, Peneliti Jerman Dapat Penghargaan dari Joko Widodo

Peneliti asal Jerman Prof. Johann Goldammer mendapat penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden Joko Widodo. Ia dianggap berkontribusi dalam membantu pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kebakaran hutan.



Prof. Johann Goldammer menerima penghargaan Bintang Jasa Utama

Prof. Johann Georg Goldammer adalah satu-satunya warga negara asing yang menerima penghargaan Bintang Jasa Utama dari pemerintah. Namanya diumumkan Presiden Joko Widodo pada Agustus 2021 lalu karena dianggap memberikan sumbangsih penting untuk Indonesia.

"Prof. Johann Goldammer telah berperan besar dalam membantu [Pemerintah Indonesia untuk mengatasi persoalan kebakaran hutan](#)," kata Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong di Paviliun Indonesia pada saat KTT Iklim COP26, Kamis (04/11).

Duta Besar Republik Indonesia untuk Jerman, Arif Havas Oegroseno menyampaikan bahwa pemberian penghargaan Jasa Utama kepada Prof. Johann Goldammer merefleksikan kemitraan Indonesia-Jerman yang kuat di bidang lingkungan hidup. "Jerman merupakan mitra penting Indonesia dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan," ungkapnya.

Cegah kebakaran hutan di negara berkembang

Prof. Johann Georg Goldammer yang merupakan Direktur Global Fire Monitoring Center (GFMC) telah meneliti lintas benua sejak pertengahan tahun 1970-an. Bersama kelompok

kerjanya, Prof Goldammer meneliti bagaimana kawasan yang kaya akan keanekaragaman hayati dapat tetap dilestarikan dengan mengendalikan penyebaran api.

Menurutnya pencegahan kebakaran hutan di negara berkembang harus menjadi fokus karena dampak besar yang bisa terjadi.

"Kebakaran yang mempengaruhi negara-negara berkembang berdampak pada mata pencaharian orang-orang jauh lebih banyak daripada di negara-negara kaya dan 'diasuransikan'," kata Prof Goldammer seperti dikutip dari The New Humanitarian., sambil menambahkan, "Kebakaran kecil di negara berkembang dapat menyebabkan lebih banyak malapetaka daripada di negara kaya."



Prof. Johann Georg Goldammer meneliti hutan di Kalimantan

Indonesia berhasil cegah kebakaran hutan?

Profesor dari Fakultas Ilmu Kehutanan Universitas Freiburg itu telah mengeluarkan beberapa hasil penelitian tentang hutan Kalimantan, seperti 'The impact of droughts and forest fires on tropical lowland rain forest of Eastern Borneo'. Ia terlibat dalam merancang, mempersiapkan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan nasional untuk mengurangi risiko kebakaran.

Dubes RI Arif Havas Oegroseno mengklaim keberhasilan Indonesia dalam menurunkan angka kebakaran hutan di Indonesia, dalam dalam mengatasi isu lingkungan hidup.

"Indonesia perlu menyusun strategi untuk menciptakan branding internasional terkait keberhasilan Indonesia di bidang lingkungan hidup, di antaranya penurunan deforestasi, keberhasilan restorasi gambut, pengelolaan hutan mangrove, dan juga penurunan kasus kebakaran hutan," kata Duta Besar Arif Havas Oegroseno.

Dikutip dari antaranews, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan akhir Oktober lalu mengklaim bahwa Indonesia bisa mencegah karhutla selama dua tahun terakhir, meski banyak yang memprediksi bencana ganda tahun 2020 dan 2021. Namun bencana ini diakui bisa dikendalikan karena pemerintah melakukan serangkaian kebijakan seperti pengelolaan ekosistem gambut, peringatan dini dan deteksi dini, partoli terpadu, modifikasi cuaca dan pelibatan masyarakat.

ts/vlz (KBRI Berlin, OSCE, antaranews): <https://www.dw.com/id/bantu-atasi-kebakaran-hutan-peneliti-jerman-dapat-penghargaan/a-59741331>

English

Award

Helping to Overcome Forest Fires, German Researchers Receive an Award from Joko Widodo

German researcher Prof. Johann Goldammer received the Bintang Jasa Utama award from President Joko Widodo. He is considered to have contributed to helping the Indonesian government in overcoming the problem of forest fires.



Prof. Johann Goldammer received the Bintang Jasa Utama award

Prof. Johann Georg Goldammer is the only foreign national to receive the Bintang Jasa Utama award from the government. His name was announced by President Joko Widodo in August 2021 because he was considered to have made an important contribution to Indonesia.

"Prof. Johann Goldammer has played a major role in helping the Indonesian government to overcome the problem of forest fires," said Deputy Minister of Environment and Forestry Alue Dohong at the Indonesian Pavilion during the COP26 Climate Summit, Thursday (04/11).

The Ambassador of the Republic of Indonesia to Germany, Arif Havas Oegroseno said that the awarding of the Main Service Star to Prof. Johann Goldammer reflects on the strong Indonesia-Germany partnership in the environmental field. "Germany is an important partner for Indonesia in sustainable forest management," he said.

Prevent forest fires in developing countries

Prof. Johann Georg Goldammer who is Director of the Global Fire Monitoring Center (GFMC) has been researching across continents since the mid-1970s. With his working group, Prof Goldammer is researching how areas rich in biodiversity can be conserved by controlling the spread of fire.

According to him, preventing forest fires in developing countries should be the focus because of the huge impact that could occur.

"Fires affecting developing countries impact people's livelihoods far more than in rich and 'insured' countries," Prof Goldammer was quoted as saying by The New Humanitarian, adding, "Small fires in developing countries can cause more havoc than in a rich country."



Prof. Johann Georg Goldammer researching forests in Kalimantan

Indonesia managed to prevent forest fires?

The professor from the Faculty of Forestry at the University of Freiburg has published several research results on Kalimantan forests, such as 'The impact of droughts and forest fires on tropical lowland rain forest of Eastern Borneo'. He is involved in designing, preparing and implementing various national policies to reduce fire risk.

Indonesian Ambassador Arif Havas Oegroseno claimed Indonesia's success in reducing the number of forest fires in Indonesia, in overcoming environmental issues.

"Indonesia needs to develop a strategy to create international branding related to Indonesia's success in the environmental field, including reducing deforestation, successful peat restoration, mangrove forest management, and also reducing forest fires," said Ambassador Arif Havas Oegroseno.

Quoted from Antaranews, the Ministry of Environment and Forestry at the end of October claimed that Indonesia had been able to prevent forest and land fires for the past two years, although many predicted a double disaster in 2020 and 2021. However, this disaster was recognized as being controllable because the government implemented a series of policies such as managing peat ecosystems, warning early detection and early detection, integrated patrol, weather modification and community involvement.

ts/vlz (KBRI Berlin, OSCE, antaranews): <https://www.dw.com/id/bantu-atasi-kebakaran-hutan-peneliti-jerman-dapat-penghargaan/a-59741331>

Bantu Atasi Kebakaran Hutan RI, Peneliti Jerman Terima Bintang Jasa Utama



Wamen LHK Alue Dohong menyerahkan Penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden Joko Widodo kepada Prof. Johann Goldammer. (KBRI Berlin)

Willy Haryono • 06 November 2021

Glasgow: Dalam rangkaian acara di Paviliun Indonesia pada COP26 Climate Change Conference di Glasgow, Skotlandia pada 4 November lalu, Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong menyerahkan Penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden Joko Widodo kepada peneliti asal Jerman, Prof. Johann Goldammer, Direktur Global Fire Monitoring Center (GFMC).

Sebelumnya pada Agustus 2021, Presiden Joko Widodo mengumumkan pemberian Bintang Jasa Utama kepada Prof. Goldammer atas kontribusinya dalam membantu Pemerintah Indonesia mengatasi masalah kebakaran hutan. Prof. Goldammer adalah satu-satunya warga negara asing yang menerima penghargaan tersebut.

Sehubungan dengan penghargaan ini, Alue Dohong menyatakan bahwa guna mengatasi persoalan kebakaran hutan, Pemerintah RI tidak bisa bergerak sendiri tanpa bantuan pihak lain, termasuk swasta.

"Prof. Johann Goldammer telah berperan besar dalam membantu Pemerintah Indonesia untuk mengatasi persoalan kebakaran hutan," kata Alue, dalam keterangan tertulis KBRI Berlin yang diterima Medcom.id, Sabtu, 6 November 2021.

Duta Besar Indonesia untuk Republik Federal Jerman, Arif Havas Oegroseno, dalam kesempatan ini juga menegaskan pentingnya menggarisbawahi keberhasilan Indonesia dalam isu lingkungan hidup, termasuk penurunan angka kebakaran hutan.

"Indonesia perlu menyusun strategi untuk menciptakan branding internasional terkait

keberhasilan Indonesia di bidang lingkungan hidup, di antaranya penurunan deforestasi, keberhasilan restorasi gambut, pengelolaan hutan mangrove, dan juga penurunan kasus kebakaran hutan," kata Dubes Arif.

Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa pemberian Bintang Jasa Utama kepada Prof. Johann Goldammer merefleksikan kemitraan Indonesia-Jerman yang kuat di bidang lingkungan hidup. "Jerman merupakan mitra penting Indonesia dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan," tutur Dubes Arif. KBRI Berlin juga mengaku siap untuk terus memperkuat kemitraan dengan Prof. Johann Goldammer di bidang lingkungan hidup.

Source: <https://www.medcom.id/internasional/eropa-amerika/GbmoZEeK-bantu-atasi-kebakaran-hutan-ri-peneliti-jerman-terima-bintang-jasa-utama>

English

Helping to Overcome Indonesian Forest Fires, German Researchers Receive Main Service Star



Deputy Minister of LHK Alue Dohong presents the Main Service Star Award

Willy Haryono • 06 November 2021

Glasgow: In a series of events at the Indonesian Pavilion at the COP26 Climate Change Conference in Glasgow, Scotland on November 4, the Deputy Minister of Environment and Forestry Alue Dohong presented the Bintang Jasa Utama Award from President Joko Widodo to a German researcher, Prof. Johann Goldammer, Director of the Global Fire Monitoring Center (GFMC).

Previously in August 2021, President Joko Widodo announced the awarding of Bintang Jasa Utama to Prof. Goldammer for his contribution in helping the Government of Indonesia overcome the problem of forest fires. Prof. Goldammer is the only foreign national to receive the award.

In connection with this award, Alue Dohong stated that in order to overcome the problem of forest fires, the Government of Indonesia cannot act alone without the help of other parties, including the private sector.

"Prof. Johann Goldammer has played a major role in helping the Indonesian government to overcome the forest fire problem," said Alue, in a written statement from the Indonesian Embassy in Berlin received by Medcom.id, Saturday, November 6, 2021.

The Indonesian Ambassador to the Federal Republic of Germany, Arif Havas Oegroseno, on this occasion also emphasized the importance of underlining Indonesia's success in environmental issues, including reducing the number of forest fires.

"Indonesia needs to develop a strategy to create international branding related to Indonesia's success in the environmental field, including reducing deforestation, successful peat restoration, mangrove forest management, and also reducing forest fire cases," Ambassador Arif said.

Furthermore, he said that the awarding of Bintang Jasa Utama to Prof. Johann Goldammer reflects on the strong Indonesia-Germany partnership in the environmental field.

"Germany is Indonesia's important partner in sustainable forest management," said Ambassador Arif. The Indonesian Embassy in Berlin also admitted that it was ready to continue to strengthen its partnership with Prof. Johann Goldammer in the environmental field.

Source: <https://www.medcom.id/internasional/eropa-amerika/GbmoZEeK-bantu-atasi-kebakaran-hutan-ri-peneliti-jerman-terima-bintang-jasa-utama>

Pemberian Bintang Jasa Utama kepada Peneliti Jerman

6 November 2021



Prof. Johann Goldammer bersama Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Federal Jerman,
Arif Havas Oegroseno

Jakarta, NAWACITAPOST – Dalam rangkaian acara di Paviliun Indonesia pada COP 26 *Climate Change Conference* tanggal 4 November 2021, Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong menyerahkan Penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden Joko Widodo kepada peneliti asal Jerman Prof. Johann Goldammer, Direktur *Global Fire Monitoring Center* (GFMC).



Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong menyerahkan Penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden Joko Widodo kepada peneliti asal Jerman Prof. Johann Goldammer

Sebelumnya, pada Agustus 2021, Presiden RI mengumumkan pemberian Bintang Jasa Utama kepada Prof. Goldammer berkat kontribusinya dalam membantu Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kebakaran hutan. Prof. Goldammer adalah satu-satunya warga negara asing yang menerima penghargaan tersebut.



Indonesia siap untuk terus memperkuat kemitraan dengan Prof. Johann Goldammer di bidang lingkungan hidup

Sehubungan dengan penghargaan ini, Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyatakan bahwa guna mengatasi persoalan kebakaran hutan, Pemerintah tidak bisa bergerak sendiri tanpa bantuan pihak lain, termasuk pihak swasta. “Prof. Johann Goldammer telah berperan besar dalam membantu Pemerintah Indonesia untuk mengatasi persoalan kebakaran hutan”, kata Wakil Menteri.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Federal Jerman, Arif Havas Oegroseno dalam kesempatan ini juga menegaskan pentingnya menggarisbawahi keberhasilan Indonesia dalam isu lingkungan hidup, termasuk penurunan angka kebakaran hutan di Indonesia. “Indonesia perlu menyusun strategi untuk menciptakan *branding* internasional terkait keberhasilan Indonesia di bidang lingkungan hidup, diantaranya penurunan deforestasi, keberhasilan restorasi gambut, pengelolaan hutan *mangrove*, dan juga penurunan kasus kebakaran hutan”, kata Duta Besar Arif Havas Oegroseno.

Source: <https://nawacitapost.com/internasional/2021/11/06/pemberian-bintang-jasa-utama-kepada-peneliti-jerman/>

English:

Awarding the Main Service Star to German Researcher

6 November 2021



Prof. Johann Goldammer with the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Federal Republic of Germany, Arif Havas Oegroseno

Jakarta, NAWACITAPOST – In a series of events at the Indonesian Pavilion at the COP 26 Climate Change Conference on November 4, 2021, Deputy Minister of Environment and Forestry Alue Dohong presented the Main Service Star Award from President Joko Widodo to a German researcher, Prof. Johann Goldammer, Director of the Global Fire Monitoring Center (GFMC).



Deputy Minister of Environment and Forestry Alue Dohong presented the Main Service Star Award from President Joko Widodo to German researcher Prof. Johann Goldammer

Previously, in August 2021, the President of the Republic of Indonesia announced the awarding of the Bintang Jasa Utama to Prof. Goldammer thanks for its contribution in assisting the Government of Indonesia in overcoming the problem of forest fires. Prof. Goldammer is the only foreign national to receive the award.



Indonesia is ready to continue to strengthen its partnership with Prof. Johann Goldammer in the environmental field

In connection with this award, the Deputy Minister of Environment and Forestry stated that in order to overcome the problem of forest fires, the Government cannot act alone without the help of other parties, including the private sector. "Prof. Johann Goldammer has played a major role in helping the Government of Indonesia to tackle the problem of forest fires," said the Deputy Minister.

The Ambassador of the Republic of Indonesia to the Federal Republic of Germany, Arif Havas Oegroseno on this occasion also emphasized the importance of underlining Indonesia's success in environmental issues, including reducing the number of forest fires in Indonesia. "Indonesia needs to develop a strategy to create international branding related to Indonesia's success in the environmental field, including reducing deforestation, successful peat restoration, mangrove forest management, and also reducing forest fire cases," said Ambassador Arif Havas Oegroseno.

Source: <https://nawacitapost.com/internasional/2021/11/06/pemberian-bintang-jasa-utama-kepada-peneliti-jerman/>